

BAB 4

KESIMPULAN

Berlandaskan teori tentang kerangka karangan artikel berita yang bersifat piramida terbalik, hal yang paling penting dari artikel diletakkan paling atas. Jadi, judul berita adalah bagian yang paling penting dalam artikel berita. Judul berita harus mampu mengikhtisarkan isi berita secara jelas dengan kalimat yang singkat dan padat. Selain itu, judul berita juga harus mampu dipahami dan menarik minat pembaca. Oleh sebab itu, ada kaidah-kaidah tertentu yang harus dimiliki judul berita. Menurut Anwar (2004) kaidah-kaidah tersebut tidak boleh menyimpang dari tata bahasa baku.

Dilihat dari aspek linguistis, satuan gramatikal judul berita adalah kalimat, ditandai dengan adanya intonasi final. Berdasarkan data, seluruh data merupakan kalimat deklaratif. Pola kalimat sebanyak 28 data adalah SPO. Selain itu, sebelas pola lain juga terdapat dalam data, antara lain SPOK sebanyak tujuh data, SKPO sebanyak enam data, SKP sebanyak lima data, SP sebanyak tiga data, SPK sebanyak tiga data, SPPel sebanyak empat data, KSP sebanyak dua data, SKPPel sebanyak satu data, SKPK sebanyak satu data, dan SPOKonjPO sebanyak satu data. Dengan memahami pola fungsi sintaktis judul berita, khususnya konstituen inti, yaitu subjek, predikat, dan objek, pembaca dapat mengetahui intisari berita

Menurut Anwar (2004) judul berita sebaiknya kalimat aktif dan memiliki verba agar lebih “hidup”. Hal tersebut terbukti dalam data yang memuat 49 buah judul berita yang berbentuk kalimat aktif. Kalimat pasif, sebanyak 12 buah, hanya digunakan saat ingin mengedepankan objek langsung. Seluruh data merupakan kalimat verbal.

Kelengkapan konstituen fungsi sintaktis dalam judul berita juga berpengaruh dalam kemampuan judul berita mengikhtisarkan berita dengan jelas. Judul berita lazimnya berbentuk kalimat lengkap, sebanyak 61 data. Judul berita yang berbentuk kalimat tidak lengkap yang memiliki bentuk dasar frase khususnya frase verbal kadang kala juga dapat ditemukan, sebanyak empat data. Ketidakkampuan judul berita yang berbentuk kalimat tidak lengkap

mengikhtisarkan berita dengan jelas terbukti dari keberadaan judul tambahan yang menyertai kelima data tersebut.

Kecenderungan jurnalis Indonesia untuk menghindari penggunaan kalimat majemuk juga terjadi dalam Bahasa Mandarin. Berdasarkan data, 60 data merupakan kalimat tunggal, hanya 1 data yang berbentuk kalimat majemuk.

Selain hal-hal yang bersifat umum di atas, Bahasa Mandarin memiliki kekhasan yang membuatnya unik, salah satunya adalah kalimat dengan konstruksi verba berseri. Menurut Yip dan Rimmington (1993), kalimat dengan konstruksi verba berseri seringkali muncul dalam Bahasa Mandarin. Hal itu ternyata tidak terbukti dalam laras jurnalistik karena hanya ditemukan delapan data.

Hal lain yang bersifat khusus juga adalah topik berita. Menurut Wang (2004) topik berita pada halaman pertama surat kabar di RRC adalah politik dan peristiwa besar kenegaraan. Pernyataan ini juga dapat diketahui dengan menganalisis fungsi-fungsi sintaktis judul berita. Topik berita dapat diketahui dari subjek judul berita. Data membuktikan pernyataan tersebut benar dilihat dari subjek judul berita yang berkisar pada peristiwa-peristiwa besar dan tokoh pemerintahan RRC serta Partai Komunis Cina.

Dari aspek nonlinguistik, Harriss, dkk (1989) menyatakan judul berita harus mampu menarik perhatian pembaca. Salah satu ciri khas dari penampilan fisik judul berita 人民日报 *Rénmín rìbào* adalah judul yang biasanya ditulis secara horizontal kadang kala ditulis secara vertikal. Judul berita yang ditulis secara horizontal terletak di bagian atas artikel, dengan posisi rata tengah atau rata kiri. Ciri khas yang lain adalah penggunaan warna merah pada peristiwa yang sangat penting, seperti konferensi tingkat nasional. Oleh karena penggunaannya yang khusus pada judul berita tentang peristiwa besar, judul berita berwarna merah jarang sekali ditemukan. Berita tentang peristiwa penting juga dapat berwarna hitam dan dicetak tebal. Biasanya judul berita dengan kekhususan-kekhususan seperti di atas terdapat di pojok kiri atas surat kabar atau di kolom yang disebut 报眼 *bàoyàn*. Ukuran tulisan antara 28 poin hingga 72 poin.

Judul berita kadang kala memiliki judul tambahan, sebanyak 30 data. Ada dua jenis judul tambahan dalam surat kabar RRC, yaitu judul penuntun (引题 *yǐntí*) dan judul bantu (副标题 *fùbiāotí*). Judul berita yang disertai judul tambahan

biasanya berbentuk kalimat tidak lengkap, kalimat pasif, atau kalimat dengan konstruksi verba berseri. Judul penuntun (引题 *yǐntí*) berfungsi untuk memberikan hal yang melatarbelakangi atau mendahului judul utama (主题 *zhǔtí*). Judul bantu (副标题 *fùbiāotí*) berfungsi untuk memberi informasi tambahan. Teknik penulisan judul tambahan yang digunakan oleh surat kabar RRC adalah *kicker*. Judul tambahan dapat dikenali dari ukurannya yang lebih kecil, antara 14 poin hingga 48 poin, yang terdapat di bawah atau di atas serta di kiri atau di kanan judul utama (主题 *zhǔtí*). Format penulisan judul tambahan mengikuti judul utamanya, termasuk warna tulisan.

